

ABSTRAK

Puspitasari, Anggun Diah. 2022. *Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Kelas Rendah Sekolah Dasar*: Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Jurusan Anak Usia Dini dan Dasar, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (I) Dr. Eko Kuntarto, M.Pd. M. Comp.Eng pembimbing (II) Suci Hayati, S.Pd.,M.Pd

Kata Kunci: Pembelajaran Tatap Muka Terbatas, Kelas Rendah

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran tatap muka terbatas di kelas rendah Sekolah Dasar.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 34/I Teratai pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan uji validitas data yaitu Triangulasi Metode dan Triangulasi Sumber data. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga proses dalam pembelajaran tatap muka terbatas di kelas rendah, yaitu (1) perencanaan pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran, (3) evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan pembelajaran yaitu penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun dari hasil musyawarah antar guru sesuai dengan kelasnya masing-masing. Ada beberapa hal yang berbeda dalam penyusunan RPP salah satunya adalah waktu pembelajaran yang lebih singkat dari biasanya dan media pembelajaran yang digunakan. Pada pembelajaran tatap muka terbatas terdapat dua perencanaan yang dibuat oleh guru, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran daring atau RPP daring dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran luring atau RPP luring. Selanjutnya tahap pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan Whatsapp sebagai sarana belajar mengajar bagi siswa yang mengikuti belajar daring dan tatap muka bagi siswa yang sudah melakukan vaksin. Pada pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di kelas rendah guru memperhatikan kondisi kelas dengan mematuhi protokol kesehatan, mengembangkan keterampilan *social-help skill* dengan memberikan pengarahan dan penguatan di akhir pembelajaran, serta mengembangkan keterampilan *play skill* pada mata pelajaran olahraga dan melakukan *ice breaking*. Selanjutnya pada tahap evaluasi pembelajaran, guru menggunakan KKM untuk mengukur ketercapaian pembelajaran dan melakukan ulangan harian serta ujian tengah semester untuk mengetahui hasil belajar siswa.